BAB III

METODE DAN OBJEK PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menyusun laporan.

Menurut Husein Umar (2005:303) mengatakan bahwa : “Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain yang dianggap perlu”.

Sedangkan Pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2007:56), menyatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut: “Objek penelitian adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu.

Terdapat 3 Objek penelitian yang diteliti disini, diantaranya Penerapan Total Quality Management, Penerapan Good Corporate Governance, dan

Kinerja Perusahaan. Akan dilakukan analisis dari masing-masing variable tersebut dan dicari tahu apakah ada pengaruh antar hubungan variable tersebut.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik yang berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2008:4), menyatakan bahwa metode penelitian adalah sebagai berikut :

> "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

Sedangkan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian deskriptif yang dikemukakan oleh Husein Umar (2007:87), menyatakan sebagai berikut:

> "Penelitian deskriftif meliputi kegiatan pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subyek penelitian.

Tipe yang paling umum dari penelitian deskriftif meliputi penilaian terhadap individu, organisasi atau keadaan tertentu".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:21), menyatakan bahwa metode deskriptif adalah sebagai berikut :

"Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih jelas".

Sedangkan penelitian kuantitatif yang dikemukakan oleh Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2007:71), menyatakan bahwa penelitian kuantitatif sebagai berikut :

"Penelitian kuantitatif yaitu mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori, meletakkan teori secara deduktif menjadi landasan dalam penentuan dan pemecahan masalah penelitian".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada, sehingga metode ini harus diadakan akumulasi

data. Sedangkan penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji kebenaran data dalam penentuan dan pemecahan masalah penelitian.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Menurut Sugiyono (2011:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi narimawati (2008) adalah :

1) Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian,
2) Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi,
3) Menetapkan rumusan masalah,
4) Menetapkan tujuan penelitian,
5) Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori,
6) Menetapkan konsep variable sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan,

7) Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data,
8) Melakukan analisis data,
9) Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan proses penelitian diatas, maka desain penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber Masalah

Masalah akan timbul karena adanya kesangsian ataupun kebingungan terhadap suatu hal atau fenomena yang terdapat di Sungwoo Hitech

2. Rumusan Masalah

Agar permasalahan jelas dan tidak menimbulkan keraguan-keraguan atau tafsir yang berbeda-beda maka diperlukan rumusan masalah. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah digunakan sebagai dasar pengajuan teori dan hipotesis, metode analisis dan penarikan kesimpulan.

3. Konsep dan teori yang relevan dan Penemuan yang relevan

Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis), maka diperlukan referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan dalam penelitian sebelumnya dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang terdapat Sungwoo Hitech

4. Pengajuan Hipotesis

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah pengaruh penerapan Good Corporate Government dan Total Quality Management terhadap kinerja perusahaan

5. Metode Penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten data yang dikehendaki. Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui komitmen profesionalisme dan ketaatan pelaksanaan etika profesi akuntan publik., metode yang digunakan adalah metode survey, metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif.

6. Menyusun Instrumen Penelitian

Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data dan instrumen dalam penelitian ini berbentuk kuesioner. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang terdapat di Sungwoo Hitech

Tabel 3.1

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian		
	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis
T-1	Deskriptif & Eksploratif	Deskriptif dan Survey	Kualitas Kinerja Pegawai Songu Haitek
T-2	Deskriptif	Studi Kasus dan survey	Kualitas Kinerja Pegawai Songu Haitek
T-3	Deskriptif	Deskriptif dan Survey	Kualitas Kinerja Pegawai Songu Haitek

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penyusunan operasionalisasi variabel-variabel penelitian dalam kuesioner ini ditujukan agar kuesioner yang disusun dapat mencerminkan masalah dari model penlitian yang digunakan. Tabel 3.2 adalah operasionalisasi variable penelitian ini yang disertai dengan indicator yang akan ditanyakan dalam kuesioner serta skala pengkuran yang diterima

Tabel 3.2

Variabel	Indikator	Ukuran	Sumber	Skala
Penerapan Total Quality Management	a) Focus pada pelanggan b) Kualitas c) Pendekatan Ilmiah d) Komitmen e) Kerjasama tim f) Perbaikan system g) Pelatihan h) Kebebasan terkendali	Aturan-aturan Total Quality Management	Pemimpin Perusahaan Songu Haitek	Ordinal

	i) Keselarasan tujuan j) Pemberdayaan karyawan (Nasution, 2001)			
Good Corporate Governance	1. Akuntabilitas 2. Kewajaran 3. Transparansi 4.Tanggung Jawab 5. Kemandirian	Syarat-syarat Good Corporate Governance	Pemimpin Perusahaan Songu Haitek	Ordinal
Kinerja Perusahaan	a) Kerjasama b) Kepemimpinan c) Tanggungjawab d) Kualitas e) Budaya Organisasi f)Kedisiplinan	Produktivitas kerja	Pegawai Perusahaan Songu Haitek	Ordinal

Penulis mengemukakan dua variabel yang akan diteliti. Adapun definisi dan istilah variabel menurut Sugiyono (2006:39) adalah sebagai berikut:

3.2.2.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjawab penyebab timbulnya variabel *dependent* (terikat). Adapun yang menjadi variable *independent* dalam penelitian ini adalah Penerapan Good Corporate Government dan Total Quality Management

3.2.2.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* adalah kinerja perusahaan

Agar dapat memperlancar dalam pengumpulan data dan pengukurannya maka masing-masing variabel dan sub variabel dalam penelitian ini akan didefinisikan secara rinci untuk kemudian dijabarkan ke dalam masing-masing indikator serta skala pengukurannya.

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Penjelasannya yaitu:

a) Data Primer

Menurut Sugiyono (2009:137) menyatakan bahwa

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Data primer dalam penelitian ini adalah data perkembangan tingkat kualitas kinerja perusahaan songu haitek dari hasil survey dan observasi para pemimpin dan pegawai di perusahaan Sungwoo Hitech

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2009:137) dalam Umi Narimawati adalah "sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data." Data sekunder dalam penelitian ini adalah data budaya organisasi di Sungwoo haitech

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis karena penelitian ini berkaitan dengan pendapat atau opini individu para pegawai di Sungwoo Hitech. Objek penelitian dalam studi kasus ini dititikberatkan pada masalah Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Government dan Total Quality Management terhadap Kinerja Perusahaan dimana pengambilan data dilakukan secara observasi langsung pada pegawai di Sungwoo Hitech serta penyebaran kuesioner pada para pegawai di Sungwoo Hitech, pengambilan data ini dirasakan cukup mewakili untuk kebutuhan pengolahan data yang akan dilakukan peneliti.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dankemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1997:57). Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah kepemimpinan, manajemen karyawan, kebijakan dan strategi, kepuasan pasien eksternal, hasil kinerja utama, daftar hadir karyawan, dan kepuasan karyawan.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian (Umi Narimawati, 2008). . Penulis mengambil anggota sampel dalam penulisan. penelitian ini dengan menggunakan rumus :

Keterangan :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$n = \frac{2500}{1 + 2500(0,1)^2} =$

$n = \frac{2.500}{26}$

$n = 96$

$n = 100$

Jika penelitian menggunakan metode deskriptif, maka minimal tingkat kesalahan dalam penentuan anggota sampel yang harus diambil adalah 10% dari jumlah populasi yang diketahui. Peneliti menentukan tingkat kesalahan sebesar 10% Untuk menghindari dari pada kerusakan angket dan jumlah tidak kembalinya angket, maka jumlah 96 dibulatkan menjadi 100. Sehingga jumlah sampel yang diambil 100 konsumen.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Studi Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data melalui buku-buku, majalah, jurnal serta bahan-bahan kuliah yang ada hubungannya dengan judul laporan penelitian ini.

2. Studi Lapangan

Dalam penelitian lapangan penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Observasi (pengamatan)

Yaitu mengadakan pengamatan secara langsung dan berkala selama masa penelitian terhadap objek penelitian.

b. Interview (wawancara)

Yaitu mengadakan Tanya jawab langsung dengan pihak yang berwenang yang dalam hal ini adalah para pegawai di Sungwoo Haitech

3.2.5 Rancangan Analisis

Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis deskriptif & Eksploratif yang mana digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh penerapan total quality management dan good corporate governance terhadap kinerja perusahaan di sungwoo hitech co., ltd. Busan korea selatan serta menguji teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian deskriptif kuantitatif adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data – data yang dibutuhkan dari hasil observasi lapangan dan interview.
2. Mengelompokan data kedalam kategori.
3. Menyusun data dan memilah data yang penting.
4. Menganalisis data-data yan g telah terpilah
5. Menyangkutkan dengan teori-teori yang telah dikumpulkan
6. Menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilhat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melaluihasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1,2,3,4, dan 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan predisi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden.

$$\%skor = \frac{\text{Skor actual}}{\text{Skor ideal}} X100\%$$

Sumber : Umi Narimawati (2007 : 84)

keterangan :

a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.

b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Tabel 3.3

Kriteria Persentase Skor Tanggapan RespondenTerhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 - 36.00	Sangat Tidak Baik
2	36.01 - 52.00	Tidak Baik
3	52.01 - 68.00	Cukup Baik
4	68.01 - 84.00	Baik
5	4.01 – 100	Sangat Baik

Sumber : J. Supranto (2004:64)

3.2.5.1 Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval

Adapun langkah-langkah untuk melakukan transformasi data ordinal menjadi interval adalah sebagai berikut:

a) Ambil data ordinal hasil kuesioner

b) Setiap pertanyaan, dihitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya.

c) Menghitung nilai Z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulaif. Untuk data n > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal

d) Menghitung nilai densititas untuk setiap proporsi komulatif dengan memasukan nilai Z pada rumus distribusi normal.

e) Menghitung nilai skala dengan rumus *Method Successive Interval*

$$\text{Means of Interval} = \frac{\text{Density at Lower limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area at Below Density Upper Limit} - \text{Area at Below LowerLimit}}$$

Dimana :

Means of Interval = Rata-Rata Interval
Density at Lower Limit = Kepadatan batas bawah
Density at Upper Limit = Kepadatan atas bawah
Area Under Upper Limit = Daerah di bawah batas atas
Area Under Lower Limit = Daerah di bawah batas bawah

f) Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus : Nilai Transformasi = Nilai Skala + Nilai Skala Minimal + 1

Untuk mengetahui pengaruh penerapan total quality management dan good corporate governance terhadap kinerja perusahaan di sungwoo hitech co., ltd. Busan korea selatan digunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression*).

3.2.5.2 Analisis Regresi

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen variabel (Y) secara bersama-sama. Persamaan Regresi Linier Berganda adalah:

$$Y = {}_0 + \beta X + \beta_2 X_2 \ldots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Dimana :
Y = Variabel dependen
X1, X2 = Variabel Independen

A = Konstanta
β 1, β 2 = koefisien masing-masing faktor

Dalam hubungan dengan penelitian ini, variabel independen adalah Etnosentrisme konsumen (X1) dan citra merek (X2), sedangkan variabel dependen adalah keputusan pembelian konsumen (Y), sehingga persamaan regresi berganda estimasinya.

Dimana : $Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2$

Y = Keputusan pembelian konsumen
α = Konstanta dari persamaan regresi
β1 = Koefisien regresi dari variable X1, *Etnosentrisme Konsumen*
β2 = Koefisien regresi dari variable X2, *Brand Image*
X1 = *Etnosentrisme Konsumen*
X2 = *Brand Image*

3.2.5.3 Analisis Regresi dan Analisis Korelasi

Menurut Sujana (1989) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:49) pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\} - \{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Dimana ; $-1 \leq r \leq +1$

r = koefisien korelasi
x = *Etnosentrisme Konsumen, Brand Image*
z = keputusan pembelian konsumen
n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada Tabel 3.5 dibawah ini.

Tabel 3.4 Tingkat Keeratan Korelasi

0 – 0.20	Sangat rendah (hampir tidak hubungan)
0.21 – 0.40	Korelasi yang lemah
0.41 – 0.60	Korelasi sedang
0.61 – 0.80	Cukup tinggi
0.81 – 1	Korelasi tinggi

sumber : Syahri Alhun, 2

sumber : Syahri Alhun, 2003 : 157

3.2.5.4 Analisis Koefisien Determinasi

Persentase peranan semua variable bebas atas nilai variable bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variable terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari R2 =SSreg/SStot.

$$Kd = r_2 \, x100\ \%$$

Dimana :

d : Koefisien determinasi

r : Koefisien Korelasi

3.2.5.5 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah pengaruh penerapan total quality management dan good corporate governance terhadap kinerja perusahaan di sungwoo hitech co., ltd. Busan korea selatan.

. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi.

Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

3.2.5.5.1 Pengujian Secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F_{hitung} = \frac{J_{Kregesi}/K}{Jk_{rsidu}/\{n - (k + 1)\}}$$

Dimana :

Jkresidu = Koefisien Korelasi Ganda

K = Jumlah Variabel

N = Jumalah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama–sama dapat berperan atas variable terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan anatara nilai F – kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan microsoft. Jika nilai Fhitung > Fkritis, maka H0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas (Etnosentrisme konsumen dan citra merek) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel

terikat (keputusan pembelian konsumen) ditolak dan sebaliknya.

Menurut (Sugiyono, 2009:183), menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisis koefisien korelasi *Product Moment Method* atau dikenal dengan rumus *Pearson*.

b. Hipotesis

H0 ; ρ = 0, Tidak terdapat pengaruh penerapan total quality management dan good corporate governance terhadap kinerja perusahaan di sungwoo hitech co., ltd. Busan korea selatan

H1 ; ρ 0, Terdapat terdapat pengaruh penerapan total quality management dan good corporate governance terhadap kinerja perusahaan di sungwoo hitech co., ltd. Busan korea selatan

c. Kriteria pengujian

H0 ditolak apabila Fhitung > dari Ftabel (α = 0,05)

Apabila pada pengujian secara simultan H0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah yxi 0. Untuk mengetahui ρyxi yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial.

3.2.6.5.2 Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus uji t yang digunakan adalah

$$t\textit{hitung}\ (X_{1,2}) = \frac{b_{1,2}}{se(b_{1,2})}$$

thitung diperoleh dari nilai koefisien regresi dibagi dengan nilai standar errornya.

b. Hipotesis

H1. $\rho = 0$, Tidak terdapat pengaruh good corporate governance terhadap kinerja perusahaan di sungwoo hitech co., ltd. Busan korea selatan.

H_{11}. $\rho \neq 0$, Terdapat pengaruh good corporate governance konsumen terhadap kinerja perusahaan di sungwoo hitech co., ltd. Busan korea selatan.

H2. $\rho = 0$, Tidak terdapat pengaruh total quality management terhadap kinerja perusahaan di sungwoo hitech co., ltd. Busan korea selatan.

H12. $\rho \neq 0$, Terdapat pengaruh total quality management terhadap kinerja perusahaan di sungwoo hitech co., ltd. Busan korea selatan..

c. Kriteria pengujian

H0 Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$)

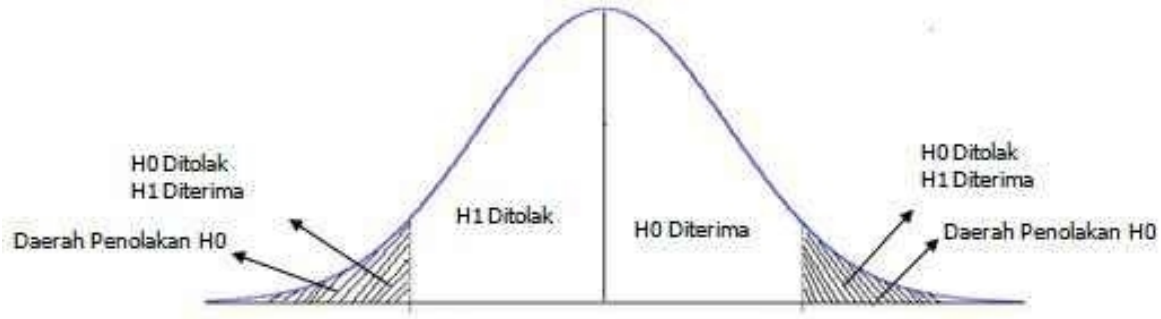
untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Jika thitung $\geq$ ttabel maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya diantara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

b. Jika thitung $\leq$ ttabel maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H0 dan daerah

penerimaan H1 :



sumber : sugiyono (2009:185)

Gamabar 3.1 Daerah penerimaan dan penolakan Ho